

**PENERAPAN PEMBIAYAAN PAKET TANI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA
KOPERASI SYARIAH AL-AMIN
BERKA SEJAHTERA
KEC. PUBIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

Angga Pramalia
NPM : 1851020204

Jurusan : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**PENERAPAN PEMBIAYAAN PAKET TANI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA
KOPERASI SYARIAH AL-AMIN
BERKA SEJAHTERA
KEC. PUBIAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Angga Pramalia
NPM : 1851020204**

Jurusan : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E.,M.E
Pembimbing II: Diah Mukminatul Hasyim, S.E.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

ABSTRAK

Salah satu tujuan dari pendirian koperasi syariah al-amin berkah sejahtera adalah untuk mewujudkan masyarakat agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Baik dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola ekonomi syariah. Akan tetapi masalah yang sering dihadapi oleh sebagian masyarakat, khususnya masyarakat kecil dalam menjalankan usaha pertaniannya adalah masalah modal. Keberadaan koperasi syariah al-amin berkah sejahtera sangat berperan dan berpengaruh bagi masyarakat kecil karena dapat dijadikan sebagai sumber modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertaniannya agar menjadi berkembang dari sebelumnya yang sering disebut dengan sistem pembiayaan paket tani. Untuk mengetahui apakah dengan adanya pembiayaan tersebut masyarakat di sekitar koperasi syariah al-amin akan meningkat pendapatannya. Sehingga dengan adanya pembiayaan ini, dianggap mampu meningkatkan pendapatan perekonomian Anggota dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari latar belakang tersebut terdapat permasalahan yang sangat penting untuk dibahas, yaitu untuk mengetahui Peran Pembiayaan paket tani dalam meningkatkan pendapatan Anggota.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan bekerja secara sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa Penerapan Pembiayaan paket tani dalam meningkatkan pendapatan Anggota. dapat dikatakan sudah berhasil, sebab adanya perubahan pendapatan perekonomian yang lebih membaik terbukti dari hasil wawancara kepada anggota pembiayaan. Implementasi Pembiayaan paket tani yang diberikan pada Anggota disekitar koperasi telah mengalami kemajuan yakni adanya peningkatan dalam hal pendapatan, produksi dan kinerjanya. Sehingga dengan meningkatnya produksi maka secara otomatis pendapatan juga meningkat. Ini yang mengakibatkan para masyarakat dan para pedagang semakin sejahtera dan makmur

Kata kunci : Pembiayaan paket tani, Pendapatan, Koperasi syariah

ABSTRACT

One of the aims of establishing the Al-Amin Berkah Sejahtera sharia cooperative is to create a better and improved society than before. Both in terms of business and in terms of understanding sharia economic patterns. However, the problem that is often faced by some communities, especially small communities, in running their agricultural businesses is capital problems. The existence of the Al-Amin Berkah Sejahtera sharia cooperative is very instrumental and influential for small communities because it can be used as a source of capital that can be used to improve their agriculture so that it develops from before, which is often called the farmer package financing system. To find out whether with this financing the community around the Al-Amin sharia cooperative will increase their income. So, with this financing, it is considered capable of increasing members' economic income and improving community welfare. From this background, there is a very important issue to be discussed, namely to find out the role of farming package financing in increasing member income.

This type of research includes qualitative research, This research was carried out by collecting data in reasonable conditions, use work systematically, directed, and can be accounted for so that it does not lose its scientific nature or a series of activities or processes to collect data or information that are reasonable in nature. Based on the results of field research, it shows that the implementation of farming package financing can increase members' income. it can be said that it has been successful, because there is a change in economic income which is getting better as evidenced by the results of interviews with financing members. The implementation of farming package financing provided to members around the cooperative has experienced progress, namely an increase in income, production and performance. So, with increasing production, income will automatically also increase. This results in the community and traders becoming more prosperous and prosperous

Keyword : farming package financing, income, sharia cooperatives.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENINTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame I Telp (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|----------|----------------------------|
| Nama | : Angga Pramalia |
| NPM | : 1851020204 |
| Jurusan | : Perbankan Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berka Sejahtera Kec. Pubian”** adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sajian dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau Daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Bandar Lampung, 23 maret 2023

Penulis



Angga Pramalia
NPM : 1851020204



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul PENERAPAN PEMBIAYAAN PAKET TANI
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
ANGGOTA KOPERASI SYARIAH AL-AMIN
BERKAH SEJAHTERA KEC. PUBIAN

Nama Mahasiswa : Angga Pramalia
NPM : 1851020204
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003

Diah Mukminatul Hasyim, M.E., S.y
NIP. 2016010219900828199

Ketua Program Studi

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera Kec. Pubian”** disusun oleh **Angga Pramalia NPM : 1851020204**, Program Studi : **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **senin 02 Oktober 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Any Eliza, S.E., M.Ak**

Sekretaris : **Alief Rakhman Setyanto, M.E.**

Penguji I : **Nurlaili, M.A**

Penguji II : **Diah Mukminatul Hasyim, M.E., Sy**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIDN 097009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (AL Hasyr : 18)

"Pertanian adalah sumber fundamental dari kemakmuran nasional."

(penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNyayangtelahmemberikankekuatan,kesehatandankesabaranunt ukpenulis dalam menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya skripsi sederhana

iniakupersembahkansebagaitandacinta,sayang,hormatdanterimakasihta kterhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Kusnan mustofa dan Ibunda Siti Juariah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta selalu mendengarkan keluh kesah yang saya alami, terimakasih kepada ayah ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Kepada Kakakku yang aku sayang Ismawati, dan Ria Gusnia Anggun yang senantiasa memberika doa, motivasi, dukungan dan selalu memberikan semangat dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah Penulis Diberikan Anugrah Nama Yang Baik Dari Kedua Orang Tua Dengan Nama Lengkap Angga Pramalia, Lahir Pada 11 September 1999 Di Segalamider, Pubian, Lampung Tengah. Peneliti Merupakan Anak Ketiga Dari 4 Bersaudara Dari Bapak Kusnan Mustofa dan Siti Juariah. Demikian riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. SD Negeri 02 Segalamider Kec. Pubian, Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2012
2. MTSM 02 Segalamider Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2015
3. SMK 01 Pubian Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2018
4. Untuk selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis mengikuti Unit Unit Kegiatan Kampus Fakultas (UKM-F) Raden Intan Shariah Economic Forum (RISEF). Penulis juga melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021 di Desa Tias Bangin, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah, penulis juga melakukan Magang di BPRS Mitra Agro Usaha (pasar tugu), Bandar Lampung.

Demikian Riwayat Hidup Penulis Yang Dapat Dibagikan dari Aspek Pendidikan

Bandar Lampung, 23 Maret 2023

Yang membuat

Angga Pramalia

Npm: 1851020204

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berka Sejahtera Kec. Pubian”.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi, tak lupa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M, Akt., C.A, Ibu Any Eliza, S.E., M.Akt., Akt Selaku Dekan serta Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. dan ibu Diah Mukminatul Hasyim, S.E.I., M.E. Sy Selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Koperasi syariah al-amin berkah sejahtera kec. pubian yang sudi kiranya menjadi tempat penelitian penulis dalam penyelesaian tugas akhir penulis
4. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.

Bandar Lampung, 23 Maret 2023

Penulis

Angga pramalia
NPM :185102024

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN..... | |
| PENGESAHAN..... | |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| H. Metode Penelitian | 9 |
| I. Sistematika Pembahasan | 18 |
| BAB II Landasan Teori..... | 25 |
| A. Pembiayaan | 25 |
| B. Falsafah pembiayaan | 25 |
| C. Prinsip - prinsip pembiayaan | 27 |
| a. Prinsip bagi hasil | 28 |
| b. Prinsip jual beli | 29 |
| c. Prinsip sewa menyewa | 30 |
| D. Tujuan pembiayaan | 30 |
| E. Paket tani..... | 31 |
| F. Pendapatan | 31 |
| BAB III Deskripsi Objek Penelitian | 35 |
| A. Gambaran Umum Objek | 35 |
| 1. sejarah kopeasi syariah al-ain berkah sejahtera..... | 35 |
| 2. visi misi | 36 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3. | tujuan pendirian koperasi syariah al-amin | 36 |
| 4. | struktur organisasi koperasi syariah al-amin berkah sejahtera | 37 |
| 5. | tugas dan wewenang pengurus koperasi syariah al-amin berkah sejahtera | 38 |
| B. | Penyajian Fakta dan Data Penelitian | 41 |
| 1. | Target pasar koperasi syariah al-amin berkah sejahtera | 41 |
| 2. | Gambaran umum informan | 42 |
| 3. | Hasil wawancara | 44 |
| BAB IV Analisis Penelitian..... | | 52 |
| A. | pengaruh pembiayaan paket tani koperasi syariah al-amin berkah sejahtera terhadap pendapatan anggota | 52 |
| 1. | memberian modal pertanian dengan bagi hasil yang mudah | 53 |
| 2. | meningkatkan pendapatan serta mengembangkan pertanian | 54 |
| B. | Tingkat kesejahteraan ekonomi anggota terhadap pembiayaan paket tani yang dilakukan koperasi syariah al-amin berkah sejahtera | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | | 58 |
| A. | Simpulan | 58 |
| B. | Rekomendasi | 58 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | | 60 |
| LAMPIRAN | | |
| Lampiran 1: pedoman observasi | | |
| Lampiran 2 : pedoman wawancara | | |
| Lampiran 3 : Dokumentasi wawancara | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1.1 Tabel peneliti terdahulu yang relevan | 9 |
| 3.1 Tabel data informan yang akan diwawancarai..... | 42 |
| 3.2 Tabel luas lahan petani yang mengajukan pembiayaan | 43 |
| 4.1 Tabel perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah pembiayaan..... | 54 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan latar belakang, penulis akan membahas penegasan judul agar mempermudah dan memperjelas dalam memahami judul proposal ini yaitu mencakup arti dan makna dari istilah-istilah yang terkait dengan judul. Dari penegasan judul tersebut, diharapkan dapat meminimalisir adanya kekeliruan dalam pemaknaan istilah yang ada dalam judul. Adapun judul dari Proposal Skripsi ini adalah **“Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berka Sejahtera Kec. Pubian”** Adapun penjelasan dari istilah-istilah dari judul tersebut adalah :

1. PembiayaanPaket tani

Pembiayaan Paket Tani adalah pembiayaan yang diberikan kepada para petani untuk kebutuhan pengolahan lahan pertanian. Paket tani disediakan dengan pilihan satu paket mulai dari RP 2.500.000, setiap petani bisa mengajukan pembiayaan lebih dari satu paket sesuai dengan kebutuhan masing-masing petani¹

2. Pendapatan

Menurut kuswandi Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode, arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²

¹yoga dwi Nugraha, “Analisis Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera Kantor Pusat Lampung Tengah,” 2021, 40.

²Marchel Christian Pangkey, “Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawanko Kecamatan Sinonsayang),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016).

B. Latar Belakang Masalah

Pendapatan merupakan elemen utama dalam perekonomian yang berfungsi meningkatkan taraf hidup banyak orang dengan proses produksi suatu produk. Jumlah pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaan orang tersebut. Pendapatan mempunyai peranan yang penting dalam kebutuhan hidup seseorang. Pendapatan merupakan indikator kemampuan dan kualitas sumber daya alam dan manusia di suatu negara. Semakin baik sumber daya di suatu negara maka akan semakin besar pula pendapatan disuatu negara tersebut.

Allah berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya :*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (Q.S : AL-maidah: 2)*

Sama halnya dengan kelangsungan suatu lembaga keuangan. Besar kecilnya suatu pendapatan usaha menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan lembaga keuangan. Indonesia merupakan negara berkedaulatan yang membentang luas dari Sabang sampai Merauke dengan ribuan pulau, Indonesia sebagaimana besar mata pencaharian sebagai petani menyebabkan salah satu subsektor yaitu tanaman pangan menjadi kunci utama yang berperan dalam menunjang peningkatan pendapatan setiap daerah yang akan berakibat positif bagi perekonomian nasional.³

Di sisi lain, walaupun pemerintah secara nasional telah banyak memperkenalkan berbagai skema pembiayaan untuk sektor pertanian, namun efektivitas dan keberlanjutannya serta peranannya dalam mendorong pengembangan pertanian, masih jauh dari yang diharapkan. Pada kenyataannya, secara mikro sebagian pelaku usaha pertanian masih memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah terhadap sumber-sumber modalan.⁴

³Ainul Latifa, “Digital Repository Universitas Jember,” 2015, 27.

⁴Widya Fitriana, “Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksesibilitasnya Bagi Pembiayaan Usahatani Di Sumatera Barat (Studi Kasus: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)),” *Jurnal*

Lemahnya struktur permodalan dan akses petani terhadap sumber permodalan, pengadaan dan peyaluran sarana produksi, lemahnya organisasi dan manajemen usaha tani, serta kurangnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia untuk sektor agribisnis. Beberapa permasalahan yang ada pada sektor pertanian mengakibatkan sektor tersebut masih belum dapat berkembang pesat seperti sektor usaha lainya.⁵

Segala hal yang berkaitan dengan usaha sulit untuk berjalan tanpa adanya pembiayaan. Menurut Rivai dan Andria pembiayaan atau financing merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas sebuah usaha⁶

Perkembangan bisnis perbankan diIndonesia saat ini mulai diinisiasi oleh sistemkeuangan syariah.Lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan pengembangan perekonomian, salah satunya adalah membantu pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha melalui bantuan modal dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Keduanya sama-sama memiliki peran dalam perekonomian. Salah satu jenis lembaga keuangan non bank adalah koperasi. Menurut Moh. Hatta yakni bapak koperasi Indonesia, mendefinisikan koperasi sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip saling tolong menolong. Koperasi memiliki peran diantaranya yaitu membangun dan mengembangkan potensi

Agribisnis Indonesia 4, no. 2 (2016): 149, <https://doi.org/10.29244/jai.2016.4.2.149-162>.ibid hlm 2

⁵Alan Dwikora, "Pengaruh Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3s) Program Studi Agribisnis 2013 M / 1433 H Pengaruh Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3s) Terhadap Pendapatan Usahatani 2013 M / 1433 H," 2013.

⁶Roby Aulia Zamora, "Peranan Pembiayaan Syariah Dalam Memenuhi Usaha Tani," Repository UB, 2020, <http://repository.ub.ac.id/eprint/188554>.

dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya serta memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional⁷

Hal ini diperkuat dengan keberadaan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Salah satu lembaga keuangan syariah yang dikembangkan untuk mengentaskan kemiskinan pedesaan adalah koperrasi syariah. Berbagai jenis pembiayaan di sektor pertanian, baik yang berasal dari lembaga keuangan konvensional maupun syariah telah diaplikasikan pada masyarakat. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembiayaan tersebut diakui masih menghadapi berbagai kendala dan hambatan, tidak hanya di pihak penyedia pinjaman tapi juga di pihak petani sebagai penerima pinjaman.⁸

sektor pertanian dan pedesaan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, yaitu sebagai sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk, penyumbang bagi PDRB, berkontribusi terhadap ekspor (devisa), serta penyedia bahan pangan dan gizi. Di samping itu, sektor pertanian juga terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian nasional saat terjadi krisis ekonomi.

Pembangunan pertanian menghadapipermasalahan yang cukup kompleks, salah satunya adalah ketersediaan sumber pembiayaan yang murah dan mudah diakses petani di pedesaan dengan tepat waktu. Kredit telah menjadi bagian dari usaha tani. Lembaga kredit produksi merupakan faktor pelancar pembangunan pertanian. Untuk meningkatkan produksi, petani perlu memiliki

⁷Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, "Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Surabaya*, 2018.

⁸Widya Fitriana, "Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksesibilitasnya Bagi Pembiayaan Usahatani Di Sumatera Barat (Studi Kasus: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT))," *Jurnal Agribisnis Indonesia* 4, no. 2 (2016): 149, <https://doi.org/10.29244/jai.2016.4.2.149-162>.

modal lebih banyak untuk membeli bibit unggul, obat-obatan, pupuk, dan alat pertanian.⁹

Berangkat dari pemikiran ini sebagai negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, maka negara berkewajiban untuk menyediakan setiap kebutuhan masyarakatnya terutama yang berkaitan dengan pengadaan faktor-faktor produksi pertanian. Pengelolaan sektor pertanian tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi, masih ditemui beberapa kendala secara umum seperti pemodal usaha.

Di Indonesia, tidak hanya koperasi konvensional yang hadir memberikan solusi, akan tetapi terdapat pula koperasi syariah yang kehadirannya di Indonesia menjadi sebuah solusi agar prinsip operasional koperasi sesuai dengan prinsip syariah. Untuk mewujudkan prinsip operasional yang sesuai dengan prinsip syariah, maka dibentuklah koperasi syariah. Koperasi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak bermunculan di Indonesia. Koperasi syariah bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

Koperasi secara umum di Indonesia juga telah memiliki dasar-pengaturan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992. Secara operasional, lebih lanjut peraturan perkoperasian diatur kembali melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam. Sedangkan khusus untuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) diatur dengan Kepmen Koperasi dan UKM Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS. Untuk kepentingan monitoring KJKS, terbit Permen Koperasi dan UKM nomor:

⁹Mikro Usaha, Tani Di, and Tingkat Pedesaan, "Pola Pelayanan Pembiayaan Sistem Kredit Mikro Usaha Tani Di Tingkat Pedesaan" 28, no. 10 (2009): 111–18.

¹⁰D A N Umur et al., "Koperasi Syariah Agro Niaga Indonesia Cabang," 2019.

39/Per/M.KUM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan KJKS dan Unit Jasa Keuangan Syariah.¹¹

Koperasi syariah al-amin berkah sejahtera kec.pubian ingin menjembatani masyarakat kecamatan pubian yang mayoritas berprofesi sebagai petani dengan adanya produk Pembiayaan Paket Tani sebagai sarana peminjaman modal bisa berupa uang ataupun kebutuhan pertanian, pembiayaan paket tanimerupakan pembiayaan yang diberikan kepada para petani untuk kebutuhan pengolahan lahan pertanian.Paket tani disediakan dengan pilihan satu paket mulai dari RP 2.500.000, setiap petani bisa mengajukan pembiayaan lebih dari satu paket sesuai dengan kebutuhan masing-masing petani.¹² karena kecamatan pubian memiliki luas wilayah perladangan seluas 250Ha, dan persawahan 338 Ha.Untuk wilayah perladangan mayoritas ditanamai dengan tanaman karet, sawit dan berbagai tanaman palawija seperti jagung dan singkong. Untuk wilayah persawahan khususnya ditanami, tanaman padi apabila musim kemarau ditanami jagung dan kacang panjang.¹³

dari banyaknya luas lahan tersebut masih ada beberapa yang belum di tanami bahkan masyarakat belum maksimal dalam mengurus tanaman mereka karena ketiadaan dan kekurangan modal, dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya dan ingin menjadi peranan bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan anggota masyarakat, Sehingga masyarakat mampu mengelola dan mengembangkan usaha di pedesaan dengan baik, benar, dan tepat sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan primer masyarakat. Kehadiran koperasi syariah al-amin berkah sejahtera yang terletak dikecamatan pubian diharapkan mampu merambah semua kalangan masyarakat dan menarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses berjalannya pembiayaan ini.

¹¹Azhim, "Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah."

¹²Yoga Dwi Nugraha, ""Analisis Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera Kantor Pusat Lampung Tengah," 2021, 40.

¹³S.E adi rakhman., "Camat Pubian Kabupaten Lampung Tengah, Diwawancara 27 Mei 2022, Pukul 09:00 Wib," n.d.

Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, terutama masyarakat desa yang mayoritas adalah petani dan pedagang pada umumnya dapat disebabkan oleh ketidak berdayaan dalam mengolah dan kekurangan modal dalam mengembangkan potensi yang ada. Koperasi syariah ini memberikan permodala dalam usaha pertanian seperti memberikan obat-obatan, benih serta perlengkapan dalam bertani serta peminjaman dalam modal yang menjadi nasabah atau anggota koperasi, yang diteliti bagaimana peran koperasi syariah dalam dalam meningkatkan pendapatan usaha para petani sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di bidang sektor riil dari koperasi syariah dilihat dari penggunaan alat-alat, obat-obatan dan permodalan pertanian.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin melihat lebih lanjut tentang koperasi syariah al-amin berkah sejahtera yang direspon dengan baik oleh masyarakat sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul”**Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera Kec. Pubian**”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

1. Objek penelitian ini adalah koperasi syariah al-amin berkah sejahtera kec. pubian
2. Penelitian ini membahas tentang penerapan pembiayaan paket tani dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi syariah al-amin berkah sejahtera.

D. Fokus masalah

Penelitian ini fokus pada penerapan pembiayaan paket tani dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi syariah al-amin berkah sejahtera kec. Pubian

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam rencana penyusunan skripsi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. bagaimana penerapan pembiayaan paket tani koperasi syariah al-amin berkah sejahtera terhadap pendapatan anggota di kecamatan pubian kabupaten lampung tengah?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi anggota terhadap pembiayaan paket tani yang dilakuka koperasi sayariah al-amin berkah sejahtera kec. Pubian?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, terdapatn beberapa tujuan dari dilakukanya penelitian ini di antaranya yaitu sebagai beriku :

1. Untuk mengetahui penerapan pembiayaan paket tani koperasi syariah al-amin berkah sejahtera secara parsial terhadap pendapatan anggota di kecamatan pubian.
2. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi anggota terhadap pembiayaan paket tani yang dilakuka koperasi sayariah al-amin berkah sejahtera kec. Pubian.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan yang mendukung teori yang ada dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Untuk menjadi bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan menjadi bahan tolak ukur bagi pemerintah terhadap pembiayaan paket tani fenoma terutama pada lembaga keuangan syariah.
 - b. Bagi Akademis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan yang terkait dengan pengaruh pembiayaan paket tani terhadap pendapatan anggota masyarakat.
 - c. Bagi Pembaca Penelitian ini diharapkan agar memiliki manfaat untuk meningkatkan wawasan mengenai hal-hal

yang berkaitan dengan pembiayaan lembaga keuangan syariah terutama pada bidang pertanian.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penyusunan proposal skripsi yang berjudul penerapan pembiayaan paket tani dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi syariah alamin berkah sejahtera di Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah, hasil penelitian terdahulu dibutuhkan sebagai referensi dan bahan acuan poin-poin apa yang sudah pernah diteliti dan apa yang perlu diteliti, agar tidak adanya plagiasi perlu adanya kebaruan dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini diringkas dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

| No | Penulis, judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil penelitian |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Widya fitriana, Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksesibilitasnya Bagi Pembiayaan Usahatani Di Sumatera Barat (jurnal Agribisnis Indonesia) ¹⁴ | Memiliki topik pembahasan yang sama yakni tentang pembiayaan usaha tani | Pada penelitian tersebut menggunakan variable eksistensi dan aksesibilitas bagi pembiayaan usaha tani, sedangkan penelitian ini menggunakan variable pembiayaan paket tani terhadap pendapatan anggota. | Eksistensi KJKS BMT ditengah masyarakat desa khususnya petani mulai diminati masyarakat dan bahkan mengalami pertumbuhan yang positif. Selain itu, penelitian ini menghasilkan aksesibilitas dan realisasi pembiayaan usahatani pada KJKS BMT secara |

¹⁴fitriana, "Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksesibilitasnya Bagi Pembiayaan Usahatani Di Sumatera Barat (Studi Kasus: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT))." *Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 4 No 2, Desember 2016)*; hlm 149-162

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | | | keseluruhan dinilai sudah baik, kendati masih ada sejumlah indikator yang menunjukkan hasil yang belum baik seperti ketersediaan informasi, volume pinjaman, serta monitoring dan pengawasan. |
| 2. | Herman Cahyo Diartho Dkk, Preferensi Petani terhadap Pembiayaan Syariah di Kabupaten Jember ¹⁵ | Terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan syariah yang ada di wilayah perdesaa | Dalam penelitian ini menggunakan preferensi petani sebagai variable independen dan pembiayaan syariah sebagai variable dependen. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan paket tani sebagai variable independen dan pendapatan anggota sebagai variable dependen | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan syariah yaitu faktor kepercayaan dengan koefisien sebesar 0.090. Sementara itu, faktor pengetahuan dan faktor kemudahan tidak berpengaruh signifikan. |
| 3. | Adistiary Prayoga, Implementasi Model Berlian | Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam | Dalam penelitian ini menggunakan Implementasi Model Berlian | Hasil penelitian Salam (2014) menjelaskan bahwa dampak lembaga |

¹⁵Latifa, "Preferensi Petani Terhadap Pembiayaan Syariah Di Kabupaten Jember." *Journal of Regional and Rural Development Planning*, Juni 2019, 3 (2): 131-141

| | | | | |
|--|---|-------------------------------|---|--|
| | Porter Dalam Penyusunan Arsitektur Strategik Untuk Pengembangan Pembiayaan Pertanian Pada Bmt ¹⁶ | upaya pengembangan usaha tani | Porter Dalam Penyusunan Arsitektur Strategik sebagai variable independen dan Pengembangan Pembiayaan Pertanian Pada Bmt sebagai variable dependen. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan paket tani sebagai variable independen dan pendapat anggota sebagai variable dependen | keuangan mikro terhadap perekonomian di Indonesia sangat signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan menggunakan lembaga keuangan mikro syariah dapat disalurkan melalui akad <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> dengan beberapa ketentuan. Model <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> dipandang dapat menjadi alternative bagi UMKM yang memerlukan modal usaha. Jika semua desa di Indonesia mengaplikasikan model tersebut, maka akan berpengaruh besar terhadap peningkatan perekonomian Indonesia. Karena |
|--|---|-------------------------------|---|--|

¹⁶Adistiar Prayoga, "Implementation of Porter's Diamond Model in the Strategic Architecture for Agricultural Financing Development of Baitul-Maal Wat-Tamwil," *Journal of Halal Product and Research* 2, no. 2 (2019): 86, <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.2.86-105>.

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | | | dengan UMKM memiliki modal, maka jumlah pekerja akan meningkat dan kesejahteraan masyarakat desa akan terjamin. Hal ini juga berlaku pada petani/kelompok tani, jika petani/kelompok tani memiliki modal maka produktivitas juga akan meningkat, sehingga kesejahteraan dapat terjamin. |
| 4. | Sahat M. Pasaribu Dkk, Strategi Pengembangan Program Asuransi Pertanian Mendukung Resiliensi Usaha Pertanian ¹⁷ | Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah upaya mendukung kemajuan usaha pertanian | Dalam penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan program asuransi pertanian Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan paket tani sebagai variable independen dan pendapatan anggota sebagai variable dependen. | Hasil penelitian ini menyumbangkan dasar-dasar penyusunan pedoman pelaksanaan uji coba program asuransi pertanian, khususnya asuransi usaha tani padi. |
| 5. | Endang Lestari Hastuti, | Penelitian ini terdapat kesamaan | Dalam penelitian ini menggunakan | Hasil Penelitian di Desa Jawa Barat dan Nusa |

¹⁷Juni Hestina 1 Sahat M. Pasaribu, Iwan S. Anugrah, "Strategi Pengembangan Program Asuransi Pertanian Mendukung Resiliensi Usaha Pertanian," 2019, 83–114, <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ind/BRS-4-shp.pdf>.

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Kelembagaan Pembiayaan Pertanian Di Pedesaan ¹⁸ | dengan penelitian tersebut yaitu berfokus pada kelembagaan pembiayaan pertanian pedesaan | aksesibilitas masyarakat sebagai variable independen dan kelembagaan pembiayaan pertanian pedesaan sebagai variable dependen. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan petani sebagai variable independen dan pendapatan anggota sebagai variable dependen | Tenggara Barat menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas merasa sulit untuk mengakses lembaga pembiayaan formal. Ini karena suatu kondisi yang harus disediakan oleh peminjam jaminan sertifikat tanah. |
| 6. | Zaki Hibatullah Kardina Bagus, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Lama Usaha, Dan Umur Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Koperasi Syariah Agro Niaga Indonesia Cabang Merjosari | Sama-sama menyediakan pembiayaan dalam usaha, dan adapun kesman lainnya yaitu koperasi syariah sebagai objek penelitiannya. | Dalam penelitian ini membahas tentang Pembiayaan Murabahah, Lama Usaha, Dan Umur Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Koperasi Syariah Agro Niaga Indonesia Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pembiayaan petani | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, lama usaha dan umur berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha anggota koperasi.. |

¹⁸Endang Lestari and Hastuti Dan, "Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Kelembagaan Pembiayaan Pertanian Di Pedesaan," *jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian*no. 70 hlm 1–15.

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | Kota Malang ¹⁹ | | terhadap pendapatan anggota | |
| 7. | Era Puspita Nasution, Kebijakan Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah ²⁰ | Dalam penelitian ini menggunakan akad yang sama yaitu sama-sama menggunakan akad murabahah | Perbedaanya terletak pada metode penelitiannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan jenis kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif | Maka dapat penulis ketahui bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru mengalami kenaikan setiap tahunnya terutama pada tahun 2014. Akan tetapi untuk setiap bulannya terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu menentu. Ini disebabkan aktifitas masyarakat yang setiap bulannya dan tingkat kepentingan masyarakat Pekanbaru akan kebutuhan yang tidak menentu. Pendapatan pembiayaan BMT pada tahun 2012 secara umum mengalami peningkatan, hanya pada bulan November |

¹⁹Umur et al., “Koperasi Syariah Agro Niaga Indonesia Cabang.” *Jurnal Ilmiah*, Oktober 2019, hlm 1-14

²⁰Era Puspita Nasution, “Kebijakan Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah” *jurnal Hukum Islam* vol XVI, no. 2 (2016): 200–208.

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | | | mengalami penurunan.Sedangkan pada tahun 2013 mengalami peningkatan dengan penurunan pada bulan agustus.Tahun 2014, pendapatan BMT mengalami peningkatan dengan berfluktuasi.Jadi dapat ketahui bahwa pendapatan pembiayaan BMT dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.Terutama pada tahun 2014, dan untuk setiap bulan pertahunnya mengalami peningkatan dengan sedikit penurunan.. |
| 8. | Roby Aulia Zamora, Peran Pembiayaan Syariah Dalam Memenuhi Kebutuhan Usaha Tani (Studi Kasus Bmt Sidogiri Pujon) ²¹ | Sama-sama memiliki pembahasa yang sama yaitu pembiayaan guna memenuhi kebutuhan pertanian.. | Dalam penelitian ini membahas tentang peran pembiayaan syariah dalam Memenuhi kebutuhan usaha tani.Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan paket tani sebagai variable independen dan | Pembiayaan Modal Pertanian Barokah BMT Sidogiri telah berjalan sesuai dengan tujuan BMT pada umumnya, yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha – usaha produktif dan investasi dalam |

²¹Zamora, “Peranan Pembiayaan Syariah Dalam Memenuhi Usaha Tani.”*Jurnal ilmiah*, November 2020, hlm 1-19

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>pendapatan anggota sebagai variable dependen.</p> | <p>meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Namun, dengan adanya faktor yang belum bisa dihindari seperti harga pasar dan wabah covid-19 menyebabkan kerugian terhadap petani-petani di sekitar pujan, sehingga mereka belum merasakan keuntungan dalam menjalankan usahatani. Walaupun dengan kondisi seperti yang telah dijelaskan, pembiayaan tersebut telah menjadi salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para petani dalam masalah permodalan, sehingga usahanya menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 9. | Final Rifaldi, Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Promosi Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Syariah ²² | Dalam penelitian tersebut pembiayaan ataupun penyaluran ke nasabah sama-sama menggunakan sistem syariah | Dalam penelitian tersebut tidak menyertakan jenis produk yang di salurkan ke para petani atau nasabah sedangkan pada penelitian ini sudah jelas produk yang di salurkan ke para petani atau nasabah. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan promosi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani untuk memilih pembiayaan dalam perspektif ekonomi islam. Pandangan ekonomi islam memperbolehkan pembiayaan namun harus berpedoman pada syariat islam dalam praktiknya dan wajib menjauhi seperti riba, maysir, dan gharar yang dilarang oleh agama. |
| 10 | Zainal Arifin, Implementasi Pembiayaan Pertanian | Adapun kesamaan dalam penelitian tersebut yaitu | Akad yang di gunakan dalam penelitian tersebut menggunakan akad salam | Hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam program |

²²final rifaldi, "analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan promosi terhadap minat petani menggunakan pembiayaan syariah," paper knowledge . Toward a media history of documents, 2014.

| | | | | |
|--|--------------------------|---|---|---|
| | Akad Salam ²³ | sama-sama memberikan atau menyalurkan bantuan pemodalannya bagi usaha pertanian | sedangkan pada penelitian ini menggunakan akad mudharabah | pembiayaan pertanian di KSM Jaya Amanah, seperti Survei ke rumah petani, Menganalisis karakter petani, Menganalisis keuangan calon petani anggota (pendapatan dan pengeluarannya), Survei sawah calon petani anggota (menghitung luasnya, menganalisis potensinya), Briefing, Persetujuan dan tanda-tangan kontrak, Serah terima uang, dan Serah terima panen |
|--|--------------------------|---|---|---|

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Yusuf penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, simbol, karakteristik, deskripsi maupun gejala untuk suatu fenomena; bersifat alami serta holistik; fokus dan multimetode; memakai beberapa teknik, memprioritaskan kualitas, serta datanya disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pernyataan dengan prosedur ilmiah yang sistematis menggunakan pendekatan

²³Zainal Arifin, Eliana Wulandari, and Tuti Karyani, "Implementasi Pembiayaan Pertanian Akad Salam Studi Kasus KSM-KUB Jaya Amanah," *JURNAL AGRICA* 14, no. 2 (2021): 209–20.

kualitatif. Penelitian ini mencoba untuk memahami suatunakna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi kepada orang-orang dalam keadaan atau fenomena tersebut²⁴

2. Populasi dan sample

- 1) Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Dalam hal ini populasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley adalah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi atau saling berkait secara bersinergis. Definisi populasi menurut Spradley ini berberda dengan definisi populasi dalam penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi melainkan *social situation*, karena berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial. Situasi sosial yang akan menjadi penelitian ini terdiri dari tiga elemen yaitu adalah koperasi syariah al-amin berkah sejahtera, karyawan dan anggota koperasi syariah yang ada kecamatan pubian, dan aktivitas yang terjadi pada proses kegiatan pembiayaan dari koperasi syariah al-amin berkah sejahtera.²⁵
- 2) Sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penenlitan kuantitatif, sampel dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan informan atau narasumber, maka dari itu sampel dalam penelitian kualitatif bukan merupakan sampel statistik melainkan sampel teoritis. Pemilihan sampel pada penelitian ini dipilih dengan Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yang dimana sampel mengerti dan paling memahami situasi sosial. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel

²⁴dewi sri mulyaningsih, “*penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah pada usaha mikro kecil menengah toko sidda mulya jakarta timur*” (sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta, 2022).

²⁵“Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru” 1, no. 127-128 (n.d.).

yang hanya menurut kriteria, pemikiran atau pengetahuan pengambil sampel. Informan atau narasumber pada penelitian ini adalah karyawan serta anggota dari koperasi syariah al-ami berkah sejahtera. Kriteria sampel atau informan dari penelitian ini haruslah menguasai atau memahami suatu topik yang dibahas dari penelitian ini, mereka yang tergolong masih berkecimpung serta aktif dari kegiatan yang sedang diteliti, mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Proses pengambilan sampel pada narasumber ataupun informan dilakukan sampai data penuh, yaitu data atau informasi yang di berikan informan sudah mencukupi dalam penelitian ini. Adapun jumlah sampel atau informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang yang merupakan anggota koperasi syariah al-amin berkah sejahtera.

3. Lokasi & Waktu Penelitian

Menurut Hardani lokasi dipilih atas dasar kesesuaiannya dengan permasalahan yang diuji, keunikan, dan kemenarikan dikarenakan untuk memperoleh data atau informasi secara terperinci. Lokasi penelitian ini adalah koperasi syariah alamin berkah sejahtera yang berada di dekat komplek pasar tias bangun kecamatan pubian kabupaten lampung tengah.

4. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifat penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (menggambarkan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang ada. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Dalam Penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh koperasi al-amin berkah sejahtera dalam kegiatan pembiayaan dan dampak apa saja yang terjadi terhadap pedapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya anggota koperasi syariah al-amin berkah sejahtera yang berprofesi sebagai petani.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder karena peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi yang berasal dari suatu lembaga koperasi yang dijadikan sampel. Untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak anggota yang tergabung dalam pembiayaan paket tani di lembaga koperasi tersebut. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Adapun data sekunder tersebut terdiri atas: buku-buku, data lembaga keuangan, terkait penelitian ini melalui penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan variabel penelitian ini.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini merupakan proses pengamatan sistematis aktifitas manusia dan pengamatan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung terus menerus untuk menghasilkan fakta.²⁶ Observasi dalam pengambilan data penelitian ini yaitu dengan datang langsung ke objek penelitian yaitu koperasi syariah al-amin berkah sejahtera untuk melihat langsung proses dari sistem pembiayaan paket tani, kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan proses pembiayaan terhadap anggota koperasi syariah al-amin berkah sejahtera, berdasarkan hasil dari pengamatan tersebut akan di deskripsikan pada penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan

²⁶Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah, dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website.²⁸

6. Metode pengolahan data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui 3 (tiga) tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (Editing), yaitu tahap pertama dalam pengolahan data, editing ini merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan.²⁹
- b. Koding, yaitu mengklarifikasi jawaban dari responden kedalam kategori-kategori³⁰. Atau memberikan catatan atau tanda yang menyatakan sumber data atau urutan rumusan masalah
- b. Rekonstruksi data, yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, dan sistematis.

²⁷Ibid, Hlm 137

²⁸Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁹I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan, Ed. 1* (Yogyakarta: Andi, 2016).

³⁰Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015), h. 115

- c. Sistematis data, yaitu mengelompokkan secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda menurut klasifikasi data dan urutan masalah³¹.

7. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Setelah keseluruhan data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang umum dan peristiwa yang konkrit. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif

J. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Tani Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera Kec. Pubian ” adalah sebagai berikut :

1) Bab 1 pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab memuat penegasan judul, latar belakang yang bersi tentang bagaimana peran koprasi syariah al-amin berkah sejahter memfasilitasi dan membantu anggota yang melakukan pembiayaan dalam skala kecil maupun menengah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian atau cara kerja yang akan digunakan dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran terhadap penelitian yang dilakukan.

2) Bab II Landasan Teori

Bab II ini mencakup berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, meliputi teori-teori tentang pembiayaan dan pemberdayaan.

³¹Muhammad Abdulkadir, *Hukum Dan Penelitian Hukum, Cet Ke-1* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004).

3) Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini terdiri dari 2 sub bab diantaranya gambaran umum objek, yaitu penjelasan tentang lokasi, keadaan latar sosial, budaya, ekonomi, serta lingkungan dan sub bab kedua mengenai penyajian fakta dan data penelitian.

4) Bab IV Analisis Penelitian

Pada Bab IV berisi pembahasan penelitian terkait hal-hal pembiayaan koperasi syariah terhadap pendapatan ekonomi anggota ditinjau dari teori dengan fakta yang ada dilapangan.

5) Bab V Penutup

Pada bab V berisi simpulan serta rekomendasi dari keseluruhan proses dan hasil penelitian mengenai Pembiayaan yang dilakukan koperasi syariah terhadap pendapata ekonomi anggota yang didapatkan di lapangan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust*, saya percaya, saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang berarti (*trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku *sahib al-mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³² Pengertian lain, pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha atau tugas pokok bank syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit³³

B. Falsafah pembiayaan

Kaitan antara bank dengan uang dalam suatu unit bisnis adalah penting. Namun, dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dari saatu pihak ke pihak yang lain (bank dengan nasabahnya). Kedudukan bank syari’ah dalam hubungan dengan para nasabah adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedang dalam hal pada umumnya, hubungannya adalah sebagai kreditur atau debitur.

Setiap lembaga keuangan syari’ah mempunyai falsafah mencari keridaan Allah swt. untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari. Berikut falsafah yang harus diterapkan oleh bank syari’ah dalam menjalankan operasionalnya.

³²Rahmat Ilyas, “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’Ah,” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 183–204, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.

³³Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2004, hlm. 160

1. Menjauhkan diri dari unsur riba, dengan cara:
 - a. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di mukasecara pasti keberhasilan suatu usaha. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Luqman [31]: 34:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan, tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan, tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. Luqman [31]: 34)

- b. Menghindari penggunaan sistem persentase untukpembebanan biaya terhadap utang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ali Imran [3]: 130:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda¹² dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Ali Imran [3]: 130)

- c. Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan, baik kuantitas maupun kualitas.
 - d. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela.
2. Menerapkan sistem bagi hasil dalam perdagangannya, dengan mengacu pada Q.S. al-Baqarah [2]: 275:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila.

Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S. al-Baqarah [2]: 275)

Maka, setiap transaksi kelembagaan syari'ah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran uang dengan barang. Akibatnya, pada kegiatan mu'amalah berlaku prinsip ada barang/jasa uang dengan barang, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi³⁴

C. Prinsip-prinsip Pembiayaan

Pemberian pembiayaan konvensional meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan provisi dengan cara membungakan uang yang dipinjam tersebut. Prinsip meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada customer, tetapi membiayai proyek customer. Dalam hal ini, koperasi berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya, pembiayaan usaha customer tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan customer, lalu bank menjual kembali kepada customer, atau dapat pula dengan cara mengikutsertakan modal dalam usaha customer. Lazimnya dalam bisnis prinsip pembiayaan, ada tiga skim dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu:

³⁴Op.cit hlm 189

a). Prinsip bagi hasil

Fasilitas pembiayaan yang disediakan di sini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Jika dilihat dari sisi jumlah, dapat menyediakan sampai 100% dari modal yang diperlukan, ataupun dapat pula hanya sebagian saja berupa patungan antar bank dengan pengusaha (customer). Jika dilihat dari sisi bagi hasilnya, ada dua jenis bagi hasil (tergantung kesepakatan), yaitu *revenue sharing* atau *profit sharing*. Adapun dalam hal presentase bagi hasilnya dikenal dengan nisbah, yang dapat disepakati dengan customer yang mendapat fasilitas pembiayaan pada saat akad pembiayaan. Prinsip bagi hasil ini terdapat dalam produk-produk:

- a) Mudharabah muqayadah, yaitu akad kerja sama uaha antara dua pihak 1. di mana pihak pertama (*sohibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.
- b) Musyarakah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- c) Muzara'ah, yaitu akad kerja sama atau percampuran pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan sistem bagi hasil atas dasar hasil panen. Adapun jenis-jenis muzara'ah adalah: (a) muzara'ah, yaitu kerja sama pengolahan lahan di mana benih berasal dari pemilik lahan; (b) mukhabarah, yaitu kerja sama pengolahan lahan di mana benih berasal dari penggarap.

b). Prinsip jual beli.

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin/mark-up*). Prinsip ini dilaksanakan karena adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditetapkan di muka dan menjadi bagian antar harga barang yang diperjual belikan. Prinsip ini terdapat dalam produk

- a) *Bai' al-Murabahah*, yaitu akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.
- b) *Bai' al-muqayyadah*, yaitu jual beli di mana pertukaran terjadi antara barang dengan barang (barter). Aplikasi jual beli semacam ini dapat dilakukan sebagai jalan keluar bagi transaksi ekspor yang tidak dapat menghasilkan valuta asing (devisa).
- c) *Bai' al-mutlaqah*, yaitu pertukaran antara barang atau jasa dengan uang. Uang berperan sebagai alat tukar. Jual beli semacam ini menjwai semua produk lembaga keuangan yang didasarkan atas prinsip jual beli.
- d) *Bai' as-salam*, yaitu akad jual beli di mana pembeli membayar uang (sebesar harga) atas barang yang telah disebutkan spesifikasinya, sedangkan barang yang diperjualbelikan itu akan diserahkan kemudian, yaitu pada tanggal yang disepakati.
- e) *Bai' al-istisna*, yaitu kontrak jual beli di mana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu, tetapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama, sedangkan barang yang dibeli diproduksi dan diserahkan kemudian

c). Prinsip sewa-menyewa

Selain akad jual beli yang telah dijelaskan sebelumnya, ada pula akad sewa-menyewa yang dilaksanakan dalam perbankan syariah. Prinsip ini terdiri atas dua jenis akad, yaitu:

- a) *Akadijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.
- b) *Akadijarah muntabihabi at-tamlik*, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan *ijarah biasa*³⁵

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh koperasi, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bit tamlik.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishn
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh.
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

D. Tujuan pembiayaan

Berdasarkan prinsip syariah, “pembiayaan dilakukan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islamiyah. Segala macam pembiayaan harus dapat dinikmati oleh sebanyak-

³⁵ibid hlm 190-193

banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan. Sehingga nantinya akan dapat menunjang kesempatan kerja, menunjang produksi serta distribusi barang maupun jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan yang berasal dari luar negeri (ekspor).³⁶

E. Paket tani

Paket tani merupakan salah satu produk pembiayaan yang ada pada koperasi syariah al-amin berkah sejahtera yang beralamatkan di desa tias bangun kecamatan pubian kabupaten lampung tengah, produk pembiayaan ini di buat untuk memfasilitasi masyarakat petani yang kekurangan modal, supaya mereka tetap bercocok tanam atau bertani dan tetap mendapatkan kualitas dan jumlah pendapatan yang efektif.³⁷

F. Pendapatan

Dalam Islam, kita diwajibkan untuk berusaha agar mendapatkan rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seorang muslim harus memiliki semangat untuk lebih produktif sehingga mampu memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya.³⁸

pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.³⁹

Menurut Kamus Bisnis Islam pendapatan atau *income* disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba dan sebagainya. PendapatandalamSumarwan(2004)diartikanebagaiimbalyan g diterima oleh seseorang daripekerjaanyang dilakukannya.

³⁶Azhim, "Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah."hlm 38-39

³⁷Kholifatun Naff'ah, "Karyawan Accouting Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera Kec.Pubian," n.d.

³⁸Sri Retnaning Sampurnaningsih, "Pengaruh Karakter Debitur Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada Bmt Al-Muqrin," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 165–73,

³⁹Fatmawati M Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur" *jurnal EMBA*, No.3 September 2013, Hal. 991-998

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Hernanto (1989) mendefinisikan pendapatan sebagai balas jasa dan kerja sama faktor-faktor produksi lahan, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan. Sedangkan definisi pendapatan menurut Soekartawi adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.⁴⁰

Dua tujuan utama analisis pendapatannya yaitu : pertama, sekarang dari suatu kegiatan usaha, kedua, menggambarkan keadaan yang akan datang dari suatu kegiatan usaha. Menurut Suratiyah dalam Solihin, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan sangat kompleks, namun demikian faktor tersebut dapat dibagi ke dalam dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang akan mempengaruhi pendapatan dan juga biaya adalah : umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan, dan modal, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah ketersediaan harga input, permintaan harga jual. Analisis pendapatan usahatani memerlukan dua komponen pokok yaitu penerimaan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan pengeluaran. Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam melihat pendapatan usahatani, antara lain sebagai berikut:

a) Pendapatan Tunai (*farm net cash flow*)

Kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang tunai dapat diukur oleh adanya pendapatan tunai usahatani. Pendapatan tunai usahatani merupakan selisih antara penerimaan tunai usahatani dengan pengeluaran usahatani. Perhitungan pendapatan usahatani menggambarkan jumlah

⁴⁰Dwikora, "Pengaruh Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3s) Program Studi Agribisnis 2013 M / 1433 H Pengaruh Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3s) Terhadap Pendapatan Usahatani 2013 M / 1433 H. hlm 20

uang tunai yang dihasilkan usahatani dan berguna untuk keperluan rumah tangga.⁴¹

b) Pendapatan Kotor (gross farm income)

Pendapatan kotor usahatani atau penerimaan kotor (gross return) merupakan ukuran hasil perolehan total sumber daya yang digunakan dalam usahatani. Pendapatan kotor usahatani juga merupakan nilai produksi (*value of production*) total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Pendapatan kotor usahatani dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan kotor tunai dan pendapatan kotor tidak tunai. Pendapatan kotor tunai didefinisikan sebagai nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani yang tidak mencakup pinjaman uang untuk keperluan usahatani yang berbentuk benda yang dikonsumsi. Sedangkan pendapatan kotor tidak tunai merupakan pendapatan bukan dalam bentuk uang, seperti hasil panen yang dikonsumsi atau pembayaran yang dilakukan dalam bentuk benda.

c) Pendapatan bersih (net farm income)

Pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Pendapatan bersih usahatani ini mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani akibat dari penggunaan faktor-faktor produksi atau pendapatan bersih usahatani ini merupakan ukuran keuntungan usaha tani yang dapat digunakan untuk menilai dan membandingkan beberapa usaha tani lainnya, maka ukuran yang digunakan untuk menilai usaha tani ialah dengan penghasilan bersih usahatani yang merupakan pengurangan antara pendapatan bersih usaha tani dengan bunga pinjaman, biaya yang diperhitungkan dan penyusutan.⁴²

⁴¹Ibid. Hlm 21

⁴²Dwikora, "PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI SEHAT (P3S) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS 2013 M / 1433 H PENGARUH

Pendapatan tunai rumah tangga (*household net cash income*) adalah kelebihan uang tunai usaha tani ditambah dengan penerimaan tunai rumah tangga seperti upah kerjaya yang diperoleh dari luar usaha tani atau sebagai uang tunai yang tersedia bagi keluarga petani untuk pembayaran - pembayarannya yang tidak ada kaitannya dengan usaha tani dan dapat diartikan juga sebagai ukuran kesejahteraan petani. Uang tunai diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga petani seperti : makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Sehingga, kemelaratan dalam suatu rumah tangga dapat digambarkan pendapatan rumah tangga yang rendah.

Pada realitanya ada beberapa fenomena yang terjadi murabahah itu tidak berjalan lancar yang disebabkan dari pihak nasabah itu sendiri diantaranya nasabah tidak ingin bank atau pun lembaga keuangan syariah lainnya mengetahui pendapatan nasabah ketika diinterview saat nasabah hendak mengajukan permohonan pembiayaan. Maka perlunya pihak bank atau lembaga keuangan syariah lainnya memperhatikan pendapatan nasabah tersebut berguna untuk melindungi nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dalam membayar angsuran. Pendapatan disini diartikan penerimaan bersih seseorang. Semakin besar pendapatan nasabah maka semakin besar pula peluang kelancaran pembayaran pembiayaan murabah terjadi.⁴³

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan teori dan hasil analisis dari penelitian pada koperasi syariah al-amin berkah sejahtera, dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh pembiayaan paket tani koperasi syariah al-amin berkah sejahtera terhadap pendapatan anggota yang diberikan pada Anggota disekitar kecamatan telah mengalami kemajuan yakni adanya peningkatan dalam hal perawatan, pendapatan, kinerjanya. Sehingga dengan terjaminya perawatan tanaman maka secara otomatis pendapatan juga meningkat. Ini yang mengakibatkan para petani semakin sejahtera dan makmur.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Lembaga Keuangan koperasi syariah al-amin berkah sejahtera, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perawatan dan memberikan saran-saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera

Bagi koperasi syariah al-amin berkah sejahtera diharapkan dapat membangun Koperasi Syariah sebagai gerakan pemberdayaan dan gerakan keadilan serta gerakan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, sehingga mampu mensejahterakan masyarakat pada umumnya dalam mencapai keselamatan dunia dan akhirat

meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan anggotanya, yang sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu sebagai lembaga yang bergerak dibidang penghimpunan dan penyaluran dana dalam permasalahan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para

petani karena koperasi ini terletak di perdesaan yang mayoritas pekerjaan adalah sebagai petani agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman pola ekonomi syariah.

Dari pihak koperasi juga diharapkan dapat melengkapi pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada kaitannya dengan masalah simpan pinjam syariah sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, idealisme produk-produk pada koperasi syariah yang berdasarkan operasional Syari'at Islam harus terus dipertahankan dalam Lembaga Keuangan Syari'ah, karena hal tersebut yang membedakannya dengan Lembaga Keuangan Konvensional.

2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai Penerapan Pembiayaan Paket Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah Al-Amin Berka Sejahteradalah dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- adi rakhman., S.E. “Camat Pubian Kabupaten Lampung Tengah, Diwawancara 27 Mei 2022, Pukul 09:00 Wib,” n.d.
- Arifin, Zainal, Eliana Wulandari, and Tuti Karyani. “Implementasi Pembiayaan Pertanian Akad Salam Studi Kasus KSM-KUB Jaya Amanah.” *JURNAL AGRICA* 14, no. 2 (2021): 209–20.
- Azhim, Muhammad Fahmi Fauzil. “Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah.” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Surabaya*, 2018.
- Dwikora, Alan. “PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI SEHAT (P3S) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS 2013 M / 1433 H PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI SEHAT (P3S) TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI 2013 M / 1433 H,” 2013.
- Final Rifaldi. “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Fitriana, Widya. “LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH: EKSISTENSI DAN AKSESIBILITASNYA BAGI PEMBIAYAAN USAHATANI DI SUMATERA BARAT (Studi Kasus: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)).” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 4, no. 2 (2016): 149. <https://doi.org/10.29244/jai.2016.4.2.149-162>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Ilyas, Rahmat. “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’Ah.” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.

- Latifa, Ainul. "Digital Repository Universitas Jember," 2015, 27. [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul Latifah-101810401034.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul%20Latifah-101810401034.pdf?sequence=1).
- Lestari, Endang, and Hastuti Dan. "Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Kelembagaan Pembiayaan Pertanian Di Pedesaan," no. 70 (n.d.): 1–15.
- Mulyaningsih, Dewi Sri. "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TOKO SIDDA MULYA JAKARTA TIMUR." SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA, 2022.
- Nafi'ah, Kholifatun. "Karyawan Accouting Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera Kec.Pubian," n.d.
- Nasution, Era Puspita. "Kebijakan Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Syariah" XVI, no. 2 (2016): 200–208.
- Nugraha, yoga dwi. "Analisis Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera Kantor Pusat Lampung Tengah," 2021, 40.
- Nugraha, Yoga Dwi. "Analisis Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera Kantor Pusat Lampung Tengah," 2021, 40.
- Pangkey, Marchel Christian. "Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016).
- "Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru" 1, no. 2 (n.d.).
- Prayoga, Adistiar. "Implementation of Porter's Diamond Model in the Strategic Architecture for Agricultural Financing Development

- of Baitul-Maal Wat-Tamwil.” *Journal of Halal Product and Research* 2, no. 2 (2019): 86. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.2.86-105>.
- Sahat M. Pasaribu, Iwan S. Anugrah, Juni Hestina 1. “Strategi Pengembangan Program Asuransi Pertanian Mendukung Resiliensi Usaha Pertanian,” 2019, 83–114. <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ind/BRS-4-shp.pdf>.
- Sampurnaningsih, Sri Retnaning. “Pengaruh Karakter Debitur Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kolektibilitas Pada Bmt Al-Muqrin.” *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 165–73. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.40>.
- Umur, D A N, Terhadap Pendapatan, Usaha Anggota, and Jurnal Ilmiah. “Koperasi Syariah Agro Niaga Indonesia Cabang,” 2019.
- Usaha, Mikro, Tani Di, and Tingkat Pedesaan. “Pola Pelayanan Pembiayaan Sistem Kredit Mikro Usaha Tani Di Tingkat Pedesaan” 28, no. 10 (2009): 111–18.
- Usman. “Sejarah Berdirinya Koperasi Al-Amin Berkah Sejahtera.” *Wawancara* 11, no. maret (2023).
- . “Target Pasar Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera.” *Wawancara*, n.d.
- Zamora, Roby Aulia. “Peranan Pembiayaan Syariah Dalam Memenuhi Usaha Tani.” *Repository UB*, 2020. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/188554>.